

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga publik yang memiliki tugas untuk dapat memberikan pelayanan kepada publik, terkhusus pelayanan kepada peserta didik yang sedang menempuh pendidikan. Seorang ahli pendidikan terkenal yang bernama *Langevel*, menyatakan bahwa pendidikan adalah memanusiakan manusia. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, “Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti, pikiran (*intellect*) dan tubuh anak”. Maka peran sekolah disini harus dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan semua potensi peserta didik, baik perkembangan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik (Usman, 2016, p. 13).

Kebutuhan akan pendidikan menjadi salah satu hal yang tidak terelakkan pada setiap fase sejarah peradaban manusia. Pendapat yang menyatakan bahwa pendidikan sangat dibutuhkan menjadi pendapat setiap individu dan masyarakat disetiap bangsa atau negara beradab. Melalui pemikiran dan perubahan peradaban, manusia sepakat bahwa pendidikan itu penting walaupun dengan latar belakang dan cara pandang berbeda dalam melihat keutamaannya (Triwiyanto, 2014, p. 2).

Pendidikan juga merupakan ujung tombak bagi kehidupan suatu bangsa. Jika pendidikan suatu bangsa tersebut baik, maka akan baik pula

generasi selanjutnya. Sementara itu, baik atau tidaknya pendidikan suatu bangsa tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan serta sistem pendidikan dalam negara tersebut. Semakin jelas sistem pendidikannya, maka akan semakin terlihat juga kemajuan dan perkembangan dari bangsa tersebut.

Pendidikan didefinisikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Suherman, 2021, p. 67).

Pendidikan saat ini bukan hanya dipandang sebagai suatu investasi yang memiliki nilai ekonomi saja akan tetapi pendidikan saat ini dipandang sebagai sebuah investasi yang dapat membuat derajat semakin tinggi dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat. Hal itu sesuai dengan perintah Tuhan Yang Maha Kuasa, yang disebutkan bahwauntutlah ilmu sebanyak-banyaknya karena ilmu yang bermanfaat dapat dijadikan bekal untuk menuju akhirat kelak. Pada era globalisasi seperti saat ini, kita dituntut agar dapat siap dan matang dalam segala bidang. Salah satunya yaitu bidang pendidikan yang dapat dipersiapkan sumber daya manusianya untuk dapat menjadi andalan supaya dapat menghadapi tantangan zaman. Persiapan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dapat dilakukan sejak dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 tentang pendidikan nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan

membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Suherman, 2021, p. 68)

Suatu lembaga pendidikan akan berfungsi dengan baik jika memiliki sistem manajemen yang didukung dengan sumber daya manusia (SDM), biaya serta sarana dan prasarana yang baik. Manajemen sekolah dapat efektif dan efisien apabila didukung dengan adanya sumber daya manusia yang profesional untuk dapat mengoperasikan sekolah, kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan serta karakteristik siswa, serta tenaga kependidikan yang kompeten dan semuanya itu didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai supaya dapat mendukung kegiatan pembelajaran.

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* (melakukan). Kata-kata tersebut digabung kemudian menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda) dan *manager* untuk orang yang melakukannya. Kemudian, kata *management* diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia memiliki arti manajemen atau pengelolaan (Usman, 2016, p. 5).

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah,

kepemimpinan kepala sekolah. Istilah manajemen banyak digunakan oleh Inggris, Afrika dan negara-negara Eropa (Usman, 2016, p. 6).

Manajemen pendidikan adalah seni dan ilmu dalam mengelola sumber daya pendidikan untuk dapat mewujudkan proses serta hasil belajar peserta didik secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan dalam mengembangkan potensi dirinya (Usman, 2016, p. 13).

Sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjang lainnya. Proses pendidikan yang baik memerlukan sarana dan prasarana atau fasilitas yang memadai, baik yang secara langsung maupun secara tidak langsung. Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan untuk menunjang proses pendidikan. Sedangkan, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Jadi, sarana dan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan dan kegiatan penunjangnya (Kompri, 2014, p. 193).

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan suatu instrumen yang penting dalam dunia pendidikan dan menjadi salah satu dari delapan standar nasional pendidikan. Pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan menjadikan setiap institusi atau lembaga untuk berlomba-lomba agar dapat mampu memenuhi standar sarana dan prasarana pendidikan guna meningkatkan kualitas dalam proses pembelajaran.

Bukan hanya itu saja, kelengkapan sarana dan prasarana juga merupakan salah satu daya tarik dari calon peserta didik.

Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sebuah sekolah atau lembaga, akan tetapi fakta dilapangan banyak ditemukan sarana dan prasarana yang tidak dioptimalkan serta tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan adanya pemahaman dan pengaplikasian manajemen sarana dan prasarana pendidikan berbasis sekolah. Sekolah memerlukan dukungan sarana dan prasarana pendidikan karena hal itu termasuk material dalam pendidikan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan.

Saat ini sudah banyak sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang lengkap serta memadai. Hal itu dapat membantu untuk menunjang proses pendidikan di sekolah. Namun sangat disayangkan kondisi tersebut tidak dapat berlangsung lama. Tingkat kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana tidak dapat dipertahankan secara terus-menerus. Sementara itu untuk bantuan sarana dan prasarana tidak datang setiap saat. Oleh karena itu dibutuhkan upaya pengelolaan sarana dan prasarana secara baik supaya kualitas serta kuantitas sarana dan prasarana dapat dipertahankan dalam waktu yang relatif lama.

MAN 1 Cilacap adalah lembaga pendidikan yang terletak di Jalan Raya Kalisabuk, KM. 15, Kecamatan Kesugihan Cilacap Jawa Tengah. MAN 1 Cilacap memiliki visi yaitu “terdepan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, berbudaya lingkungan, agamis dan nasionalis”. Sekolah ini

merupakan salah satu sekolah menengah atas negeri berbasis agama yang ada di Kecamatan Kesugihan dan telah terakreditasi A. Fasilitas yang ada di sekolah ini sudah lengkap untuk dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah misalnya laboratorium, ruang kelas representatif dan lingkungan sekolah yang nyaman untuk belajar.

Menurut survei awal yang penulis lakukan yaitu bahwa di sekolah ini memiliki fasilitas antara lain 24 ruang kelas berstandar nasional, perpustakaan yang nyaman, laboratorium fisika, laboratorium kimia, laboratorium biologi, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, lapangan basket dan futsal, kantin, koperasi, mushola, sarana seni musik, ruang keterampilan, sanggar pramuka, ruang OSIS, PKS, UKS, dan PMR serta *free hotspot area*. Kemudian sarana dan prasarana pendukung lainnya, antara lain terdapat 6 laptop dalam kondisi baik dan 6 laptop dalam kondisi rusak, 60 personal komputer dalam keadaan baik dan 26 lainnya dalam keadaan rusak, 13 printer dalam keadaan baik dan 5 diantaranya dalam keadaan rusak, 2 pengeras suara dan 1 diantaranya dalam keadaan rusak.

Dari data sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut terlihat bahwa dibagian sarana pendukung masih terdapat sarana dalam kondisi yang kurang baik bahkan rusak. Karena adanya sarana dan prasarana yang rusak tersebut maka hal itu dapat mempengaruhi keefektifan pelaksanaan pembelajaran. Melihat kondisi tersebut penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam

Meningkatkan Efektivitas Pelaksanaan Pembelajaran di MAN 1 Cilacap”, guna mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul di atas, maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan-batasan dan analisis terhadap judul penelitian. Adapun istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi didefinisikan sebagai penerapan atau pelaksanaan. Menurut *Browne* dan *Wildavsky* (1983), yang dikutip oleh Syariffudin Nurdin dan M. Basyaruddin Usman bahwa implementasi merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan (SARI, 2017, p. 22). Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi ialah penerapan terkait aktivitas yang ada.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan keseluruhan proses pengadaan, pendayagunaan dan pengawasan terhadap prasarana dan peralatan yang digunakan untuk menunjang terselenggaranya pendidikan yang bermutu di sekolah (Werang, 2015, p. 142). Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan

perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian logistik atau perlengkapan yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan mencapai tujuan pendidikan itu sendiri (Hamayah, Nur, & Jauhar, 2015, p. 124).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan mengatur atau mengelola untuk mempersiapkan seluruh peralatan agar proses pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang mengartikan mengenai terjadinya efek atau hasil yang diinginkan. Jadi, suatu pekerjaan dikatakan efektif jika pekerjaan tersebut mencapai hasil serta tujuan yang telah ditentukan (Machali & Hidayati, 2018, p. 15).

Definisi pembelajaran menurut (Suyono & Hariyanto, 2014, p. 183) mengatakan bahwa pembelajaran identik dengan pengajaran, suatu kegiatan dimana guru mengajar atau membimbing anak-anak menuju proses pendewasaan diri. Hal tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran erat kaitannya dengan pengajaran. Pengajaran sebagai bagian yang terintegral dalam pembelajaran dan keduanya tidak dapat dipisahkan.

Efektivitas pembelajaran didefinisikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu keadaan ataupun situasi yang mencapai tujuan secara benar dalam suatu proses belajar mengajar.

4. MAN 1 Cilacap

Madrasah Aliyah Negeri Cilacap terletak di Jalan Raya Kalisabuk Km. 15 Cilacap, tepatnya Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap dengan geografis terluas di ujung barat daya Provinsi Jawa Tengah. Kondisi lingkungan di Cilacap sangat heterogen, terdiri dari masyarakat nelayan, pertanian, perkebunan dan industri.

Madrasah Aliyah Negeri Cilacap berasal dari sebuah embrio sekolah persiapan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta cabang Cilacap yang didirikan dan diresmikan pada tanggal 7 Juli 1970 M/5 Jumadil Awal 1390. SP IAIN didirikan oleh Yayasan Pesantren Al Ihya 'Ulumaddin Cilacap dalam rangka memperluas lembaga pendidikan di Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap?

2. Bagaimana hasil manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen sarana dan prasarana di MAN 1 Cilacap.
2. Untuk mengetahui hasil manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap, guna untuk mengetahui cara implementasi manajemen sarana dan prasarana.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah, tata usaha dan guru dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- 1) Menambah wawasan kepala sekolah, tata usaha dan guru tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana.
- 2) Menambah pengetahuan tentang cara-cara dalam implementasi manajemen sarana dan prasarana.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi kepala sekolah, tata usaha dan guru dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana.

b. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka akan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di pendidikan menengah atas.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bagaimana memanfaatkan sarana dan prasarana di pendidikan menengah atas.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal dari penyusunan skripsi ini meliputi: sampul, halaman judul, surat pernyataan keaslian tulisan, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota konsultan, nota pembimbing, motto, halaman persembahan, lembar abstraksi, kata pengantar, dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Bagian isi atau badan skripsi yaitu bagian yang berisi pokok dari permasalahan dan pembahasan serta hasil atau kesimpulan dari penelitian yang terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan

Berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II. Kajian Teori

Kajian teori atau landasan teori ini didalamnya mengulas tentang pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan pedoman peneliti dalam melakukan penelitian. Hal yang dimaksud yaitu teori yang berkaitan dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

Bab III. Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri atas waktu dan tempat penelitian, metode dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengambilan subjek

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik uji keabsahan data penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berupa penyajian data dan pembahasan. Bagian ini berisi deskripsi data dan analisisnya, dalam hal ini kaitannya dengan implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di MAN 1 Cilacap.

Bab V. Penutup

Dalam bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian dan tujuan penelitian. Setelah hasil penelitian disimpulkan, peneliti memberikan saran yang operasional berdasarkan temuan penelitian dan yang terakhir penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, tercantumkan daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.